

***BALANCING THE DEMANDS: MENYINGKAP
DILEMA AUDITOR WANITA ANTARA *FAMILY LIFE*
CYCLE DAN PROFESIONALISME***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



ARDIMANSYAH

B1031191011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ardimansyah
NIM : B1031191011
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Judul Proposal Skripsi : *Balancing the Demands: Menyingkap Dilema Auditor Wanita Antara Family Life Cycle dan Profesionalisme*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 Mei 2023



Ardimansyah

NIM. B1031191011

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardiansyah
NIM : B1031191011
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

Judul Skripsi:

Balancing the Demands: Menyingkap Dilema Auditor Wanita Antara Family Life Cycle dan Profesionalisme

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 Mei 2023



Ardiansyah

NIM. B1031191011

LEMBAR YURIDIS

Balancing the Demands: Menyingkap Dilema Auditor Wanita Antara Family Life Cycle dan Profesionalisme

Penanggung Jawab Yuridis



Ardimansyah
B1031191011

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tanggal Ujian dan Komprehensif : 15 Juni 2023

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CFA.	27/06/2023	
		NIP. 196306301990021001		
2	Sekretaris Penguji	Rafles Ginting, S.E., M.Ak.	21/06/2023	
		NIP. 199107262019031008		
3	Penguji 1	Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.	22/06/2023	
		NIP. 197906182002122003		
4	Penguji 2	Sari Rusmita, S.E., M.M.	16/06/2023	
		NIP. 198109162006042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus

Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 JUN 2023

Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “***Balancing the Demands: Menyingkap Dilema Auditor Wanita Antara Family Life Cycle dan Profesionalisme***” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CFrA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Rafles Ginting, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat penelitian, kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa yaitu Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan.
9. Diri penulis sendiri yang telah berusaha kuat memenuhi tanggung jawab sebagai mahasiswa dan mampu berkembang dengan pengalaman berorganisasi dan prestasi yang dicapai hingga meraih gelar sarjana.
10. Keluarga tercinta khususnya Bapak dan Ibu selaku orang tua penulis serta Kakak dan Adik selaku saudara penulis yang teramat penulis sayangi, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Olivia's Vibe, yaitu Della Arnita Putri dan Hesty Safitri Wulandari yang selalu memberikan semangat kepada penulis dari masa awal perkuliahan dan berkontribusi sebagai teman bercerita penulis baik senang maupun tidak.
12. Teman tanpa *circle* yang selalu menemani penulis saat senang maupun susah, menyempatkan waktunya untuk diajak *healing*, dan mencari kuliner yang berbagai macam tanpa adanya drama, yaitu Sri Indah Pertiwi, Sal Sabillah, Alfina Adelia, Andika, dan Danica Ivana Liau.
13. Sahabat penulis yang selalu setia hadir menjadi teman *healing* dan pencari kuliner dari masa sekolah menengah hingga masa perkuliahan yaitu Angelina, Sintia Pebriyanita, Surya Indah Sari dan M. Ridwan Akbar.
14. Rekan lomba penulis selama masa perkuliahan yang menjadi partner dalam berbagai lomba keilmiah baik itu lomba debat, lomba karya tulis ilmiah, lomba essay, poster, program kreativitas mahasiswa dan lomba lainnya, yaitu Firda Islamaya Farhan, Queentera Cantika Arasanda, Angelina, Danica Ivana Liau, Della Arnita Putri, Hesty Safitri Wulandari, Novrialdi Budi Putra, Liviana, Shelly Laravida, Sal Sabillah, M. Ridwan Akbar, Andreas, Kaniza

Alfi Ardhina, An Nissa Regita, Agustin Ike Rahmawati, Nisa Anggraini, Hasbyanti, Rizky Mutia Sari, Manisa, Putri Andriani, dan Husna Syafiq.

15. Penulis artikel ilmiah yang telah menemani penulis sehingga penelitian tersebut telah terbit pada jurnal yang terakreditasi SINTA, yaitu Bapak Rafles Ginting, S.E., M.Ak., Elga Yulindisti, dan Firda Islamaya Farhan.
16. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi, baik teman seangkatan, kakak tingkat, maupun adik tingkat, khususnya teman-teman kelas Akuntansi A angkatan 2019 yang telah kebersamai penulis dalam menjalani perkuliahan sedari mahasiswa baru hingga mendapat gelar sarjana.
17. Rekan-rekan pengurus dan anggota FORMASI FEB UNTAN Periode 2021/2022, HIMASI FEB UNTAN Periode 2020/2021, LAC FEB UNTAN Periode 2020/2021, UKM LISMA UNTAN Periode 2021/2022 dan BEM FEB UNTAN khususnya Departemen Luar Negeri.
18. Teman magang di Rumah Rakyat DPR RI Pusat Kajian Anggaran yang telah akrab kepada penulis dan mengajarkan motivasi hidup selama di perantauan.
19. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih memiliki kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Penulis sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 28 Mei 2023



Ardimansyah

NIM. B1031191011

***BALANCING THE DEMANDS: MENYINGKAP DILEMA AUDITOR
WANITA ANTARA FAMILY LIFE CYCLE DAN PROFESIONALISME***

Oleh:

Ardimansyah

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Dalam kondisi audit yang kompetitif dan pekerjaan yang menuntut, auditor wanita harus menghadapi tantangan dalam mencapai keseimbangan antara tanggung jawab *family life cycle* dan tuntutan pekerjaan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dilema yang dihadapi oleh auditor wanita dan makna yang didapatkan dalam menjalani peran ganda untuk mencapai *work-life balance*. Melalui wawancara mendalam dan analisis kualitatif, penelitian ini memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomenologi strategi dan pengalaman auditor wanita dalam menjalani peran ganda yang kompleks. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor wanita dalam menjalankan pekerjaannya telah memprioritaskan keseimbangan dalam rumah tangga dan profesionalisme dengan tiga tema utama yaitu manajemen waktu yang efektif, menyesuaikan porsi bekerja dan menyesuaikan situasi kondisi. Dalam memperkuat kredibilitas diri, auditor wanita telah menunjukkan kompetensi yang sesuai dengan regulasi etika profesi. Auditor wanita memaknai peran ganda dengan motivasi dari keluarga, dukungan sosial, dan *self-improvement* sehingga dapat mencapai keseimbangan yang sehat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran gender dalam konteks pekerjaan audit dan menginspirasi langkah-langkah yang lebih baik dalam menciptakan keseimbangan yang sehat antara kehidupan pribadi dan profesionalisme bagi auditor wanita.

Kata Kunci: Auditor Wanita, Peran Ganda, *Family Life Cycle*, Profesionalisme, *Work- Life Balance*, Kompetensi.

BALANCING THE DEMANDS: MENYINGKAP DILEMA AUDITOR WANITA ANTARA FAMILY LIFE CYCLE DAN PROFESIONALISME

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dengan mengembangkan perilaku produktif yang dapat memberikan kontribusi positif pada tujuan suatu negara. Berdasarkan publikasi analisis profil penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2022), diproyeksikan bahwa Indonesia akan memasuki masa bonus demografi pada tahun 2030. Dengan memanfaatkan perkembangan bonus demografi, Indonesia dapat meningkatkan produksi dan efisiensi, sekaligus memperkuat industri dan sektor ekonomi. Melalui inisiatif dan program-program strategis, Indonesia akan menjadi negara yang mampu memanfaatkan potensi usia produktif dan memperkuat perekonomian melalui inovasi peningkatan produktivitas tenaga kerja. Ekonomi dan produktivitas suatu negara bergantung pada adanya tenaga kerja yang terdidik dan kompeten untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional.

Auditor dikatakan sebagai salah satu profesi tenaga kerja yang sangat dibutuhkan di berbagai industri. Pada era modern saat ini, tidak ada perbedaan kesempatan yang tersedia bagi laki-laki dan wanita dalam memilih pekerjaan, termasuk bekerja sebagai auditor. Ada kendala yang harus diatasi oleh auditor wanita untuk melanjutkan karirnya menjadi lebih baik. Hambatan ini termasuk akses dan peluang yang terbatas, serta kesulitan dalam menemukan keseimbangan yang sehat antara kehidupan profesional dan *family life cycle*. Mencapai keseimbangan yang sehat antara kehidupan profesional dan pribadi seseorang membutuhkan individu yang mampu mengelola dan mengalokasikan waktu mereka secara efektif.

Konsep *work-life balance* menjadi semakin relevan dalam masyarakat modern, khususnya bagi individu yang menuntut karir seperti audit. Dengan mengimplementasikan *work-life balance*, auditor wanita akan mencapai kesejahteraan pribadi dengan kehidupan yang lebih sehat. Penelitian yang membahas mengenai peran ganda auditor wanita dalam karirnya masih jarang dilakukan di Indonesia, sehingga memerlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami dampak dan hambatan yang dihadapi oleh wanita dalam menjalankan multi peran tersebut. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesi auditor wanita di Indonesia dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan acuan penelitian selanjutnya.

2. Permasalahan

- a. Bagaimana seorang auditor wanita dapat memaknai multi peran dalam mengatasi kompleksitas dan kompetensi sebagai auditor?
- b. Bagaimana kondisi makna yang diperoleh seorang auditor wanita dapat mempertahankan keseimbangan antara *family life cycle* dan profesionalisme?

3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui seorang auditor wanita dapat memaknai multi peran dalam mengatasi kompleksitas dan kompetensi sebagai auditor.
- b. Mengetahui kondisi makna yang diperoleh seorang auditor wanita dapat mempertahankan keseimbangan antara *family life cycle* dan profesionalisme.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang akan memperdalam pemahaman tentang pengalaman, persepsi, dan tindakan auditor wanita dalam menghadapi situasi yang menantang antara kebutuhan keluarga dan tuntutan profesionalisme. Wawancara mendalam akan digunakan sebagai metode pengumpulan data utama, dengan observasi partisipan sebagai pendukungnya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif auditor wanita. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk menggambarkan dan memahami pengalaman auditor wanita secara mendalam dan holistik. Metode yang digunakan dan menjadi landasan penelitian ini merupakan metode yang berasal dari Miles & Huberman (1994). Miles dan Huberman memperkenalkan 3 (tiga) tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dibutuhkan suatu pendekatan yang objektif dan jelas dengan mengacu pada prinsip-prinsip penulisan ilmiah. Pada tahapan reduksi data, yang merupakan bagian integral dari proses analisis data dalam penelitian, terdapat langkah penting yang disebut pengkodean. Terdapat tiga jenis pengkodean yang digunakan, yaitu pengodean terbuka (*open coding*), pengodean berporos (*axial coding*), dan pengodean selektif (*selective coding*).

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dalam menghadapi pekerjaan audit, auditor wanita memiliki tuntutan tinggi untuk memperkuat kredibilitas. Auditor bersikap skeptisme profesional dan teliti memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut.
- b. *Work-life balance* merupakan sebuah tantangan yang dihadapi oleh auditor wanita dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional. Dengan adopsi strategi yang tepat, auditor wanita dapat mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesionalisme melalui manajemen waktu, menyesuaikan porsi bekerja, dan menyesuaikan kondisi.

- c. Auditor wanita perlu menguasai berbagai macam kompetensi dalam mengungkapkan temuan. Dalam implementasinya, auditor harus melakukan verifikasi bukti yang ditemukan selama proses audit. Setelah mengumpulkan dan memverifikasi bukti, auditor perlu melakukan tinjauan kembali, evaluasi dan konfirmasi ulang terhadap temuan.
- d. Kepatuhan terhadap regulasi melibatkan pemahaman yang mendalam tentang persyaratan dan kewajiban yang harus dipatuhi dalam melaksanakan audit. Auditor wanita telah memastikan hal tersebut dengan cara pematuhan terhadap regulasi, menjaga independensi, dan memenuhi tuntutan profesi secara konsisten.
- e. Menjalankan peran ganda auditor wanita termotivasi dari keluarga, *social support*, dan upaya *self-improvement*. Hal ini melibatkan kemauan untuk secara kritis mengevaluasi diri sendiri, mengidentifikasi kelemahan, dan mengatasi hambatan yang ada dalam mencapai tujuan profesionalnya sebagai seorang auditor.
- f. Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, auditor wanita memiliki ekspektasi bahwa teknologi akan memberikan kemudahan dalam menjalankan tugas audit. Namun, realitasnya meskipun teknologi menyediakan berbagai kemudahan, ada dampak negatif yang dapat memengaruhi *work-life balance* sehingga untuk menghadapinya, perlu mengatur batasan yang jelas antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Dalam rangka memperkuat kredibilitas diri, auditor wanita menggabungkan sikap skeptisme profesional dan sikap teliti dalam menjalankan tugas audit. Auditor wanita efektif dalam mengelola waktu, menyesuaikan porsi bekerja, dan menghadapi kondisi kerja yang kompleks. Kompetensi auditor wanita mencakup verifikasi bukti, tinjauan ulang informasi, dan pengungkapan temuan yang relevan. Auditor wanita juga mematuhi etika profesi dengan menjaga independensi dan memenuhi regulasi yang berlaku. Dalam upaya mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, auditor wanita menggambarkan makna peran ganda melalui motivasi yang bersumber dari keluarga, dukungan sosial, dan dorongan untuk pengembangan diri. Strategi yang efektif dan penggunaan teknologi secara bijaksana menjadi faktor penting dalam mencapai *work-life balance*. Studi ini menekankan pentingnya pengembangan diri dan peningkatan kompetensi auditor wanita dalam menghadapi tantangan *work-life balance*. Untuk meningkatkan generalisabilitas temuan, maka penelitian selanjutnya dapat melibatkan auditor dari berbagai instansi dan sektor lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang pengalaman auditor wanita dalam mencapai keseimbangan tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.2.1. Pernyataan Masalah	7
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kontribusi Penelitian	8
1.4.1. Kontribusi Teoritis	8
1.4.2. Kontribusi Praktis	9
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Family Life Cycle Theory</i>	12
2.1.2. Keterlibatan Wanita dalam Profesi Auditor.....	14
2.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab Auditor	16
2.1.4. Kompleksitas dan Kompetensi Auditor	19
2.1.5. Etika dan Profesi Auditor	21
2.1.6. Konsep <i>Work-Life Balance</i>	24
2.1.7. <i>Family Life Cycle</i>	26
2.1.8. Profesionalisme Auditor	27
2.2. Kajian Empiris	29
2.2.1. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Pendekatan Penelitian	46
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
3.4. Data.....	48
3.4.1. Jenis Data	48
3.4.2. Sumber Data	49
3.4.3. Metode Pengumpulan Data.....	50

3.5. Kriteria Pemilihan Informan.....	54
3.6. Teknik Analisis Data	55
3.7. Pengkodingan	57
3.7.1. <i>Open Coding</i>	58
3.7.2. <i>Axial Coding</i>	59
3.7.3. <i>Selective Coding</i>	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Hasil dan Temuan Penelitian	62
4.1.1. Informan Penelitian.....	62
4.2. Pembahasan	67
4.2.1. Analisis Data Penelitian.....	67
4.2.2. Pengkodingan	72
4.2.3. Strategi Auditor Wanita Dalam Memperkuat Kredibilitas Melalui Situasi Pekerjaan Audit yang Kompleks	98
4.2.4. Strategi <i>Work-Life Balance</i> pada Auditor Wanita	101
4.2.5. Mengungkap Sistematisasi Kompetensi Auditor Wanita Dalam Mengungkapkan Temuan	105
4.2.6. Implementasi Kepatuhan Auditor Wanita Dalam Menerapkan Etika Profesi.....	109
4.2.7. Mengungkap Makna Peran Ganda Melalui Teori <i>Family Life Cycle</i> dan Profesionalisme Auditor Wanita.....	113
4.2.8. Ekspektasi Vs Realita Auditor Wanita Dalam Mempertahankan <i>Work-Life Balance</i>	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Implikasi	123
5.2.1. Implikasi Teoritis.....	123
5.2.2. Implikasi Praktis	124
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	124
5.4. Rekomendasi.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47
Tabel 4.1. Informan Penelitian	63
Tabel 4.2. Pengumpulan Data.....	68
Tabel 4.3. Tahap Reduksi Data.....	70
Tabel 4.4. Tema Pertanyaan Wawancara.....	71
Tabel 4.5. Open Coding.....	72
Tabel 4.6. Axial Coding.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola Analisis Kajian Empiris	42
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
Gambar 3.1. Metode Pengumpulan data.....	53
Gambar 3.2. Komponen Analisis Data	57
Gambar 3.3. Tahap Selective Coding	61
Gambar 3.4. Model Pengkodean	61
Gambar 4.1. Selective Coding	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan sosial masyarakat melalui peningkatan daya saing ekonomi dan kualitas hidup merupakan tujuan harus dicapai sebuah negara. Kualitas sumber daya manusia yang menjadi landasan untuk mewujudkan impian yang lebih baik (Indrati et al., 2020). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dengan mengembangkan perilaku produktif yang dapat memberikan kontribusi positif pada tujuan tersebut. Berdasarkan publikasi analisis profil penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2022), diproyeksikan bahwa Indonesia akan memasuki masa bonus demografi pada tahun 2030. Berdasarkan proyeksi periode tersebut diduga persentase populasi usia produktif akan mencapai level terbesar dalam sejarah (Prasarti & Prakoso, 2020). Suatu negara menerima bonus demografi selama periode waktu di mana proporsi penduduknya yang berusia produktif lebih besar daripada proporsi yang berusia tidak produktif. Dengan memanfaatkan perkembangan bonus demografi, Indonesia dapat meningkatkan produksi dan efisiensi sehingga dapat memperkuat industri dan sektor ekonomi. Melalui inisiatif dan program-program strategis, Indonesia akan menjadi negara yang mampu memanfaatkan potensi usia produktif dan memperkuat perekonomian melalui inovasi peningkatan dari produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi negara karena menjadi sumber daya utama dalam produksi barang dan jasa yang harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan produktivitas suatu negara bergantung pada adanya tenaga kerja yang terdidik dan kompeten untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional.

Auditor dapat dikatakan sebagai salah satu profesi tenaga kerja yang sangat dibutuhkan di berbagai industri. Auditor merupakan tenaga profesional yang berperan sentral dalam melakukan audit dan mengevaluasi laporan keuangan sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah (Mustika Putra & Wirakusuma,

2022). Salah satu peran auditor yaitu melakukan audit yang melaporkan hasil temuan kepada atasan. Auditor dikatakan sebagai bagian dari akuntan publik bersertifikat yang berspesialisasi dalam memberikan jasa audit. Selain itu, tugasnya juga bertanggung jawab untuk mengumpulkan bukti dari audit, mengevaluasi bukti tersebut untuk menentukan informasi yang sesuai dengan standar telah ditetapkan atau tidak, dan kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada pengguna. Seorang auditor bertindak sebagai perantara bagi pemilik dan manajemen perusahaan atau pemerintah (Istianingrum, 2022). Hal ini bisa terjadi karena banyak individu atau pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan membutuhkan bantuan dari pihak ketiga untuk melakukan evaluasi terhadap kredibilitas laporan keuangan yang diterima dari manajemen perusahaan. Suatu evaluasi yang independen dan objektif atas informasi yang tercakup dalam laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen adalah sesuatu yang diantisipasi oleh pihak luar untuk diterima. Untuk menjadi seorang auditor profesional, seseorang membutuhkan pengetahuan dan pengalaman khusus selain mampu memenuhi persyaratan ketat dari posisi mereka (Riwukore et al., 2022). Selain itu seorang auditor diharapkan untuk berperilaku secara profesional setiap saat, hal tersebut dikarenakan kredibilitas auditor berbanding lurus dengan banyaknya unsur yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Hadija & Kuntadi, 2023). Dalam mengambil keputusan, auditor independen tidak mendasarkan keputusan tersebut pada kepentingan klien, pribadi, dan pihak lain. Namun keputusan tersebut didasarkan pada fakta dan informasi yang dikumpulkan saat bertugas.

Memeriksa kompleksitas tugas sangat penting dalam konteks lingkungan audit karena dapat berdampak pada kinerja audit. Manajemen juga dapat memperoleh manfaat dari mengetahui betapa sulitnya berbagai tugas audit untuk mengalokasikannya secara lebih efektif saat melakukan pengambilan keputusan. Seorang auditor harus memenuhi sejumlah persyaratan atau kualifikasi untuk melakukan tugasnya. Diawali yang berkaitan dengan sikap profesionalitas karena ketika auditor ingin menghasilkan laporan audit yang berkualitas, auditor harus menerapkan sikap profesional dalam setiap penugasan auditnya. Dengan menggunakan keahlian profesional secara hati-hati dan teliti, auditor dapat

memperoleh gambaran yang baik bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan-kesalahan penting, baik yang dilakukan karena kekeliruan maupun berasal dari kecurangan (Faturachman & Nugraha, 2015). Se jauh ini, keterampilan yang dipelajari melalui pendidikan di sekolah dan pengalaman kerja dapat membantu memastikan bahwa layanan audit memiliki tingkat profesional yang tinggi (Setyana et al., 2021). Jiwa kompeten merupakan landasan agar dapat memenuhi jenis serta jumlah bukti guna mencapai kesimpulan yang tepat. Selain itu dalam melakukan audit, seorang auditor harus independen untuk menjaga kualitas audit (Rezaeirad & Koushki Jahromi, 2022). Syarat dari auditor yang keempat adalah akuntabilitas. Auditor juga merupakan profesi yang sangat sensitif terhadap keterbatasan waktu, sehingga seringkali diwajibkan untuk melakukan tugas yang melebihi jam kerja normal, bahkan sampai bekerja hingga malam hari dan akhir pekan demi memenuhi tuntutan yang sangat ketat dari tenggat waktu yang telah ditentukan dan memastikan bahwa tingkat kualitas pekerjaan yang dihasilkan akan tetap terjaga dengan baik.

Pada era modern saat ini, tidak ada perbedaan kesempatan yang tersedia bagi laki-laki dan wanita dalam memilih pekerjaan, termasuk bekerja sebagai auditor. Di Indonesia, pandangan individu setiap orang telah tertanam dalam pikiran masyarakat yaitu wanita yang diasosiasikan dengan tugas domestik atau rumah tangga, sedangkan laki-laki dipandang sebagai pemimpin keluarga dan harus bekerja keras (Vidyantari et al., 2022). Struktur gender pasar tenaga kerja di Indonesia telah berubah karena akibat dari meningkatnya jumlah wanita yang memilih untuk berkarir sebagai auditor (Juliantini et al., 2019). Meningkatnya jumlah auditor wanita menimbulkan sejumlah masalah dan membuka pintu bagi penyelidikan baru tentang motivasi, jalan hidup, dan hubungan sosial auditor wanita. Upaya wanita untuk mempertahankan karir menghadirkan banyak rintangan dan membuat jalan yang menantang di masyarakat (Hastuti, 2018). Ada kendala yang harus diatasi oleh auditor wanita untuk melanjutkan karirnya menjadi lebih baik. Hambatan ini termasuk akses dan peluang yang terbatas, serta kesulitan dalam menemukan keseimbangan yang sehat antara kehidupan profesional dan *family life cycle*. Bahkan, wanita seringkali menghadapi diskriminasi dan bias

gender dalam suatu pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki. Sejarah wanita dalam akuntansi menunjukkan bahwa mereka harus berjuang dalam waktu yang lama untuk menembus hambatan dan batasan yang disebabkan oleh hal-hal seperti struktur sosial yang kaku, diskriminasi, perbedaan gender, gagasan yang tidak adil, dan konflik antara rumah dan pekerjaan (Haynes, 2017). Pekerjaan sebagai auditor merupakan tanggung jawab yang besar karena harus memberikan keputusan tanpa dipengaruhi oleh bias dan menginvestigasi atas dugaan terjadinya kecurangan akuntansi (Darjoko & Nahartyo, 2017). Oleh karena itu, dibutuhkan cara untuk mengatur atau menyeimbangkan antara profesionalisme kerja dan kehidupan rumah tangga khususnya sebagai auditor dengan gender wanita.

Di Indonesia, kesempatan kerja tersedia bagi wanita yang ingin menekuni bidang audit sudah dapat dikatakan terbuka lebar secara kuantitatif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lindawati & Smark (2015) menemukan bahwa wanita sering menyebut norma sosial yang menghalangi mereka untuk terlibat secara profesional. Mempertahankan keseimbangan yang sehat antara kehidupan profesional dan pribadi seseorang sangat penting bagi setiap individu. Memiliki keseimbangan kehidupan kerja, di mana kehidupan pribadi dan profesional sama-sama diprioritaskan yang merupakan salah satu indikator kebebasan seringkali dilihat sebagai *work-life balance* (Irfan et al., 2021). Mencapai keseimbangan yang sehat antara kehidupan profesional dan pribadi seseorang membutuhkan individu yang mampu mengelola dan mengalokasikan waktu mereka secara efektif. Agar sumber daya manusia mencapai hasil kinerja dengan baik, mereka harus dilihat sebagai manusia seutuhnya dengan mental, jiwa, dan pikiran semuanya dalam satu fokus (Purba, 2014). Oleh karena itu, *work-life balance* dapat menjadi indikator pendukung untuk meningkatkan kualitas kinerja. Dalam beberapa tahun terakhir, *work-life balance* telah menjadi isu yang menonjol bagi banyak orang terutama tenaga kerja wanita. Konsep *work-life balance* menjadi semakin relevan dalam masyarakat modern, khususnya bagi individu yang menuntut karir seperti audit. Meskipun dalam penelitian Khavis et al (2022) menyatakan bahwa *work-life balance* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian tentang isu gender dalam akuntansi telah memberikan banyak wawasan tentang hubungan

gender terhadap kualitas dari audit. Secara khusus, studi yang dilakukan oleh Rahayu & Suryanawa (2020) mengungkapkan bahwa kualitas audit mempengaruhi gender. Berdasarkan pembahasan penelitian tersebut, maka sangat penting untuk melakukan investigasi yang ditinjau dari sisi fenomena seorang auditor dengan melakukan wawancara mendalam khususnya pada gender wanita dalam pandangan kompetensi dan sisi kinerja yang kompleks namun harus menyeimbangkan diri dengan tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga.

Konsep pemahaman *family life cycle* digunakan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kehidupan keluarga seiring waktu, dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi perilaku konsumen. Konsep ini meliputi beberapa tahapan, seperti pernikahan, kelahiran anak, anak-anak yang mulai sekolah, anak-anak yang mulai mandiri, pensiun, dan kematian pasangan. Sebagai seorang auditor wanita, kehidupan keluarga dapat memengaruhi cara dalam menjalankan tugasnya. Sebagai contoh, jika seorang auditor wanita baru saja menikah atau memiliki anak kecil, maka hal tersebut dapat mempengaruhi waktu dan energi yang dimiliki untuk bekerja. Apabila dikaitkan berdasarkan perbandingan antara kota administrasi seperti Jakarta dan kota yang sedang berkembang seperti Pontianak, terdapat perbedaan dalam kondisi kehidupan keluarga yang dapat mempengaruhi cara seorang auditor wanita menjalankan tugasnya. Di kota administrasi seperti Jakarta, kehidupan keluarga memiliki kemungkinan lebih padat dan sibuk, sehingga seorang auditor wanita memiliki waktu yang terbatas untuk bekerja. Kehidupan yang sibuk dapat memengaruhi tingkat stres dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga. Di sisi lain, kota yang sedang berkembang seperti Pontianak, kehidupan keluarga kemungkinan lebih santai dan kurang padat. Seorang auditor wanita memiliki lebih banyak waktu untuk bekerja dan lebih mudah untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga. Sehingga penelitian ini juga akan membahas tentang sisi perbedaan keluarga di kota yang berbeda.

Penelitian yang membahas mengenai peran ganda auditor wanita dalam karirnya masih jarang dilakukan di Indonesia, sehingga memerlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami dampak dan hambatan yang dihadapi oleh wanita dalam menjalankan multi peran tersebut. Dapat merujuk dari penelitian

Ajiani et al (2022) membahas istilah parameter kearifan lokal masyarakat sasak dengan melihat seorang akuntan publik wanita yang memiliki multi peran dalam mencapai *work-life balance* dengan menggunakan teori gender yang dikemukakan oleh Moore (1988). Temuan penelitian tersebut mampu menggambarkan bagaimana kemampuan seseorang untuk mengelola pekerjaan dan kehidupan dapat berubah tergantung pada seberapa fleksibel jadwal yang dimiliki oleh seorang akuntan publik. Hal yang serupa juga terdapat pada penelitian dari Vidyantari et al (2022) tentang profesi akuntan wanita yang bekerja di industri perbankan beserta masih memiliki tanggung jawab dalam tradisi budaya Bali. Dalam penelitian tersebut, teori ekspansionis digunakan sebagai pendekatan pendukung dalam penggalian makna berkaitan dengan topik yang diteliti. Studi ini menghasilkan empat tema utama yang relevan, yaitu kehidupan yang menyenangkan, berkah, kebanggaan, dan manajemen waktu. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat dalam memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sosial manusia. Berbeda dari 2 (dua) penelitian sebelumnya, secara khusus Juliantini et al (2019) membawakan studi fenomenologis auditor wanita di Bali yang berbasiskan *work-life balance*. Berdasarkan hasil investigasi, terbukti bahwa auditor mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan, selalu mengapresiasi, menghargai, dan merasa bahagia dalam hidupnya.

Penelitian ini berusaha untuk menginvestigasi pandangan komprehensif pada dilema yang terjadi kompleksitas dan memandang kompetensi kinerja seorang auditor wanita. Penelitian sebelumnya telah menggunakan metode penelitian dengan model pendekatan fenomenologi pada akuntan publik dan auditor wanita tanpa adanya pembahasan tentang sisi kompetensi kinerja dan memandang situasi yang kompleks. Sehingga perbedaan signifikan yang menjadi keterbaruan dalam penelitian ini dapat dilihat dari cara menganalisis fenomenologi yang terjadi pada dunia kerja, kompleksitas dan kompetensi bekerja, *family life cycle*, dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi *work-life balance* seorang auditor wanita. Peluang dari penelitian ini mengarahkan tentang pentingnya pekerjaan individu yang tidak dapat terpisahkan dalam keberadaan sehari-hari, terutama dalam konteks profesi. Oleh

karena itu, dilakukanlah pendekatan fenomenologi yang dilengkapi dengan wawancara mendalam untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang terjadi secara lebih rinci dan sistematis. Penelitian dengan metode fenomenologis dilakukan untuk menemukan sesuatu yang sebenarnya dengan melihat bagaimana orang berbeda memiliki pengalaman yang sama dalam hidup mereka (Tumangkeng & Maramis, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan dilema melalui kompleksitas dan kompetensi yang dihadapi auditor wanita dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti tuntutan pekerjaan, tanggung jawab keluarga, dan kesejahteraan pribadi. Penelitian ini akan mengambil subjek auditor yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memiliki gender wanita, memiliki pengalaman bekerja lebih dari 1 (satu) tahun, dan sudah berkeluarga, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih spesifik dan terfokus mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh auditor. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan profesi auditor wanita di Indonesia dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan dapat memberikan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin memperkaya literatur dan mempelajari fenomena profesi auditor secara inklusif.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pentingnya peran seorang auditor dalam berbagai industri, terutama dalam menjaga kualitas laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, namun pada kenyataannya pertumbuhan karir auditor wanita masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan tantangan, salah satunya adalah kesulitan dalam mencapai keseimbangan antara *family life cycle* dan pekerjaan yang sering disebut dengan *work-life balance*. Dalam konteks penelitian ini, *work-life balance* menjadi permasalahan yang signifikan bagi para auditor wanita, mengingat perannya dalam dunia kerja sebagai penjaga kualitas laporan keuangan yang membutuhkan komitmen dan dedikasi yang tinggi. Terutama mengingat fase transisi ekonomi

yang dibawa oleh suasana tersebut memang memaksa setiap kelompok untuk melakukan penyesuaian gaya hidup. Penelitian sebelumnya juga belum ada yang memuat tentang kompleksitas dan kompetensi auditor wanita yang bekerja dengan profesional dan harus mengimbangi kehidupan rumah tangga. Upaya yang dapat dilakukan untuk memahami kembali makna prinsip *work-life balance* bagi auditor wanita adalah dengan melakukan investigasi fenomena yang terjadi, dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang auditor yang profesional.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana seorang auditor wanita dapat memaknai multi peran dalam mengatasi kompleksitas dan kompetensi sebagai auditor?
2. Bagaimana kondisi makna yang diperoleh seorang auditor wanita dapat mempertahankan keseimbangan antara *family life cycle* dan profesionalisme?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seorang auditor wanita dapat memaknai multi peran dalam mengatasi kompleksitas dan kompetensi sebagai auditor.
2. Mengetahui kondisi makna yang diperoleh seorang auditor wanita dapat mempertahankan keseimbangan antara *family life cycle* dan profesionalisme.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya program studi akuntansi yang mengingat masih minimnya literatur yang membahas tentang *work-life balance* auditor wanita di Indonesia dari segi fenomenologi. Terutama konteks esensi yang dialami oleh auditor wanita dengan multi peran dalam mencapai kompleksitas dan kompetensi dalam bekerja. Penelitian ini juga akan memiliki manfaat bagi mahasiswa dan akademisi lainnya dalam menambah wawasan untuk membuat artikel penelitian, tugas akhir, dan tugas perkuliahan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1.4.2.1. Bagi Penulis

Penelitian tentang kompetensi kinerja auditor wanita, khususnya dalam mengatasi kompleksitas pekerjaan, merupakan topik yang sangat menarik dan penting untuk dieksplorasi oleh para peneliti di bidang akuntansi. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kemampuan dan kinerja auditor wanita dalam menghadapi situasi yang kompleks dan menantang di tempat kerja, serta memungkinkan penulis untuk menjadi pemikir yang lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh auditor wanita. Dalam kaitannya dengan perspektif gender, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran dan tantangan yang dihadapi oleh auditor wanita di tempat kerja, serta membuka ruang diskusi dan refleksi tentang kesetaraan gender di lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesi auditor, khususnya dalam hal meningkatkan kualitas kinerja auditor wanita dan mendorong inklusivitas di tempat kerja. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi, penelitian ini merupakan bagian integral dari kurikulum dan dapat membantu penulis untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis data, serta meningkatkan pemahaman tentang konsep dan teori akuntansi.

1.4.2.2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi kinerja auditor wanita, dengan tujuan untuk mengembangkan teori dan metodologi baru dalam mengevaluasi kinerja auditor wanita serta memahami secara lebih mendalam bagaimana mereka dapat mengatasi kompleksitas dan kompetensi pekerjaan dengan multi peran yang harus diemban. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang peran serta tantangan yang dihadapi oleh auditor wanita dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

1.4.2.3. Bagi Pekerja Auditor Wanita

Kontribusi yang dapat diberikan oleh seorang auditor wanita yaitu dengan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam mengatasi kompleksitas pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja. Sebagai contoh, seorang auditor wanita dapat memanfaatkan teknologi terbaru dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi tantangan yang kompleks. Dengan melakukan hal tersebut, seorang auditor wanita dapat mempertahankan kinerja kerja yang baik dan menghasilkan solusi yang lebih efektif bagi perusahaan. Selain itu, dalam konteks pekerjaan auditor wanita, hasil penelitian tentang praktik *work-life balance* yang efektif dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan. Dengan memperbaiki *work-life balance*, seorang auditor wanita dapat mempertahankan kinerja yang tinggi dan mengurangi risiko *burnout*, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Dalam jangka panjang, kontribusi ini dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan karyawan yang berkualitas dan meningkatkan reputasinya sebagai tempat kerja yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Untuk menjalankan penelitian dengan baik, diperlukan gambaran kontekstual yang matang dan sistematis. Gambaran kontekstual dalam penyusunan penelitian terdiri atas 5 (lima) bab yang harus disusun dengan sistematika yang tepat dan sesuai dengan kaidah ilmiah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan** Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang pentingnya dilakukan penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian sesuai dengan masalah yang ada, kontribusi penelitian yang diharapkan, serta konteks yang mendukung penelitian.
- Bab II Tinjauan Pustaka** Bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan literatur untuk

masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Tinjauan pustaka tersebut terdiri dari kajian literatur, penelitian terdahulu secara empiris, dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi bentuk penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, penentuan informan, metode pengumpulan data, tahapan penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Di bagian ini dijelaskan cara menampilkan hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

Bab V Penutup

Bab ini membahas hasil penelitian dan analisis yang kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, implikasi penelitian, keterbatasan, dan saran bagi peneliti masa depan juga dibahas di bab ini untuk meningkatkan kualitas penelitian.